

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI
LINGKUNGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen
Primer yang terdaftar di BEI 2021-2024)**

SKRIPSI



OLEH :

ALIVIA TIARA AYESA

2110011311038

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen
Primer yang terdaftar di BEI 2021-2024)**

Oleh:

Nama : Alivia Tiara Ayesa

NPM : 2110011311038

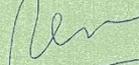
Tim Penguji

Ketua



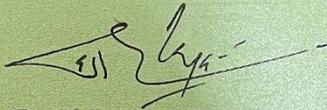
(Ethika, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si, Ak., CA)

Anggota



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak., CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 3 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen
Primer yang terdaftar di BEI 2021-2024)**

Oleh:

Nama : Alivia Tiara Ayesa

NPM : 2110011311038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 3 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Ethika, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alivia Tiara Ayesa

NPM : 2110011311038

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2025

Peneliti

Alivia Tiara Ayesa

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
yang terdaftar di BEI 2021-2024)**

Oleh

Alivia Tiara Ayesa¹, Ethika²

¹Mahasiswa, ²Dosen Program Studi Akuntansi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail : aliviatiaraavesa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, diantaranya adalah laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2024. Sampel terdiri dari 29 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Analisis data dilakukan dengan program *IBM Statistic SPSS version 27*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sementara itu *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kata Kunci : Pengungkapan akuntansi lingkungan, Profitabilitas, *Leverage*,
Likuiditas

***THE IMPACT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY ON
ENVIRONMENTAL ACCOUNTING DISCLOSURE
(AN EMPIRICAL STUDY ON CONSUMER NON-CYCLICALS COMPANIES
LISTED ON THE IDX 2021-2024)***

By

Alivia Tiara Ayesa¹, Ethika²

¹Student, ²Lecture of Accounting Department

Accounting Department, Faculty of Economics and Business

Bung Hatta University

E-mail : aliviatiaraavesa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on environmental accounting disclosure. The independent variables used in this research are profitability, leverage, and liquidity. The dependent variable used in this research is environmental accounting disclosure. The sampling method for this research used purposive sampling. This research utilized secondary data sources, including financial statements, annual reports, and sustainability reports. The research population was food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The sample consisted of 29 food and beverage sub-sector companies. Data analysis was performed using IBM Statistics SPSS version 27. The results showed that profitability and liquidity negatively affected environmental accounting disclosure. Meanwhile, leverage had no effect on environmental accounting disclosure.

***Keywords : Environmental Accounting Disclosures, Profitability, Leverage,
Liquidity***

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan bisa menyelesaikannya. Shalawat dan juga salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman sekarang ini. Dalam skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI 2021-2024)”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai halangan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis. Tapi berkat bantuan dari banyak pihak baik langsung ataupun secara tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral ataupun material selama penulis menjalani masa perkuliahan, penelitian sampai ke penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemudahan, keridhoan, dan kelancaran bagi penulis selama ini.
2. Cinta pertama penulis papa Gusnedi dan pintu surga penulis mama Nelfiyeni yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta selalu ada untuk setiap langkah dalam perjalanan ini, yang memberikan bukan hanya sebuah cinta melainkan bagian dari jiwanya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Tak pernah ada kata “tidak” atas segala kebahagiaan, keperluan, bahkan keinginan penulis. Segalanya diusahakan, segalanya diberikan, dengan cinta, doa, dan harapan agar penulis dapat tumbuh dan melangkah lebih jauh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian

berikan yang tak terhitung jumlahnya. Semoga segala doa yang telah mama dan papa panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. *Thank you for always loving me, this title is dedicated to my parents.*

3. Teruntuk saudara/i kandung penulis Apriyo Nauval A. Md. Si dan Jihan Azzahra Putri terimakasih sudah hadir di dunia ini menjadi saudara yang supportif, memberikan warna di hidup ini, tempat berkeluh kesah, menangis dan tertawa serta selalu mendukung penulis, memberikan doa, support, dan semangat yang tiada hentinya pada setiap perjalanan penulis.
4. Prof Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing penulis, Ibu Ethika, S.E, M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Teman dekat penulis Sahra Devi dan Yuyun Rahmadani, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan memotivasi penulis. Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
10. Teman perjuangan selama masa perkuliahan berlangsung hingga diakhir penghujung, Cintya Dwi Rahayu, Hanifah Riza Azmi, dan Zahara Dewirza Rahma yang selalu menjadi tempat untuk belajar bersama, mendukung, dan menyemangati untuk setiap perjalanan diperkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit maupun senang.
11. Teman-teman Genzed (Cintya, Hanifah, Zahara, Alfi, Salman, Zhaqi, Hafiz, Husnul) untuk selalu menjadi penyeimbang dalam bertukar pikiran, selalu mengajak penulis ke tempat-tempat baru untuk menghilangkan jenuh sejenak,

selalu ingin memberikan ilmu-ilmu baru, dan saling tolong menolong dalam masa perkuliahan ini.

12. Teman-teman seperbimbingan, terima kasih atas semua hal yang kita lakukan bersama-sama selama bimbingan dan penelitian dalam proses pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
14. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih pada diri yang telah berjuang hingga akhir, Alivia Tiara Ayesa. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah tumbuh jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Pada akhirnya, penulis menyadari adanya kekurangan pada skripsi ini. Untuk itu, adanya kritik dan saran merupakan hal yang sangat diharapkan oleh penulis demi adanya perbaikan pada skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2025

Alivia Tiara Ayesa
2110011311038

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Legitimasi	14
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.3 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	17
2.1.4 Profitabilitas.....	19
2.1.5 <i>Leverage</i>	20
2.1.6 Likuiditas	21
2.2 Pengembangan Hipotesis	21
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	21
2.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ...	23
2.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ..	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	27

3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
3.3.1 Variabel Dependen.....	28
3.3.2 Variabel Independen	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3 Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3 Uji Hipotesis.....	44
4.3 Analisis Pembahasan Hipotesis	47
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	47
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	48
4.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan...	50
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Contoh data perusahaan makanan dan minuman periode 2021-2024.....	5
Tabel 3. 1 Indikator Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	29
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	38
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	60
Lampiran 2 <i>Global Reporting Initiative</i> 2016.....	61
Lampiran 3 Output SPSS	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan terkait lingkungan yang terjadi di negara kita, saat ini sedang menjadi perbincangan hangat dan menjadi perhatian publik. Aktivitas manusia yang semakin beragam dan meningkat jumlahnya memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan alam. Eksploitasi secara berlebihan hingga merusak ekosistem dan keanekaragaman hayati sering kali terjadi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan, hal tersebut mengakibatkan berbagai ancaman lingkungan seperti pemanasan global, ketidakstabilan iklim, serta kerusakan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan akan berdampak pada terganggunya kehidupan sosial masyarakat (Sari & Astari, 2023).

Dalam era globalisasi dan kesadaran akan isu lingkungan yang semakin meningkat. Selain untuk mencari keuntungan finansial, perusahaan juga wajib memikirkan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Daud et al., 2024). Pengungkapan akuntansi lingkungan telah menjadi tema penting dalam dunia akuntansi dan keuangan, terutama dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan tidak hanya menyajikan laporan keuangan yang transparan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan dampak lingkungan dari operasional mereka. Pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peran penting dalam komunikasi bisnis dengan para pemangku kepentingan mengenai kinerja

lingkungan mereka. Tujuannya untuk menaikkan nilai dan citra perusahaan, sekaligus membangun fondasi yang kuat demi keuntungan perusahaan dan operasional jangka panjang (Udo, 2019).

Pembangunan industri sangat penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara. Keberadaan industri membawa pengaruh bagi masyarakat, baik yang menguntungkan maupun merugikan. Dengan berkembangnya industri, pengangguran dapat berkurang dan peluang kerja meningkat, yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, sektor industri juga dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti menyebabkan pencemaran yang berpotensi menimbulkan masalah. Oleh karena itu, untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan tanggung jawab finansial dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta mengoperasikan industri secara ramah lingkungan untuk mengurangi risiko kerusakan alam (Saragih, 2024).

Fenomena pencemaran lingkungan akibat limbah industri masih menjadi isu serius di Indonesia. Contoh kasus pencemaran lingkungan pada industri makanan dan minuman yang diduga disebabkan oleh limbah perusahaan terjadi di Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menimbulkan dampak serius bagi warga setempat. Hal ini terjadi pada tahun 2022, adanya limbah dari pabrik kelapa sawit (PSK) PT Tunas Baru Lampung (TBL) yang mencemari lingkungan sekitar. Sekitar 500 warga dan mahasiswa yang menjadi bagian dari Masyarakat Sumatera Selatan Peduli Lingkungan (AMAN-PL) melakukan unjuk rasa untuk menuntut tindakan terhadap perusahaan tersebut. Hal ini berdampak langsung pada kesehatan masyarakat,

dengan banyak warga yang mengalami sakit perut dan gatal-gatal setelah menggunakan air dari sungai tersebut. Selain itu, masyarakat setempat juga mengeluhkan bau limbah dan asap dari cerobong pabrik yang mengganggu kualitas udara di sekitar permukiman mereka. Warga dan kepala desa telah memberikan kuasa kepada pengacara untuk mengambil langkah hukum terhadap PT Tunas Baru Lampung. Mereka menuntut pencabutan izin operasional perusahaan, ganti rugi bagi masyarakat, dan tindakan pidana terhadap perusahaan jika terbukti bersalah. Namun, pihak terkait belum memberikan komentar resmi mengenai masalah ini. Tanggung jawab atas kasus ini seharusnya ditanggung oleh PT Tunas Baru Lampung sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas operasi di daerah tersebut. Perusahaan seharusnya aktif mencari solusi dan bertanggung jawab penuh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat yang terkena dampak buruk akibat operasional perusahaan. (sumber: pijarnusa.com).

Kasus pencemaran lingkungan juga terjadi pada PT Indofood CBP kawasan Indolakto, yang diduga membuang limbah cair tanpa melalui proses pengolahan yang memadai. Pada tanggal 20 Agustus 2021, warga Sindangpalay melaporkan bahwa limbah berwarna coklat kemerahan, berbau menyengat, dan bertekstur lengket telah mencemari aliran sungai. Pencemaran ini juga menyebabkan matinya ikan di kolam milik warga, menimbulkan kerugian ekonomi serta keresahan sosial di tengah masyarakat. Investigasi awal menunjukkan bahwa limbah tersebut diduga berasal dari buangan boiler milik perusahaan. Meskipun pihak perusahaan telah menunjukkan itikad baik dengan mengganti kerugian warga dan berjanji menyediakan sumber air bersih melalui pembuatan sumur bor, kasus ini tetap

menjadi sorotan karena mencerminkan lemahnya pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan limbah industri. Fenomena ini juga menunjukkan pentingnya kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya UU No. 32 Tahun 2009 terkait upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Rahayu & Dewi, 2021).

Kasus yang terjadi pada tahun 2020, beberapa perusahaan terkemuka di industri *Food and Beverage* (F&B) Indonesia seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), dan PT Wings Surya, dihadapkan pada proses hukum di Pengadilan Negeri Surabaya akibat dugaan pelanggaran hukum yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Gugatan yang diajukan yaitu berupa permohonan ganti rugi sebesar Rp4 miliar yang harus dibayarkan oleh ketiga perusahaan tersebut. Dana Ganti rugi tersebut akan dibagikan kepada lima penggugat dan digunakan untuk memulihkan kondisi bantaran kali Surabaya, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat setempat (Financials., 2020).

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan pengungkapan akuntansi lingkungan, dapat dilihat dalam informasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Tabel di bawah ini merupakan beberapa perusahaan yang mewakili perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2021-2024 yang terlibat kasus pencemaran lingkungan.

Tabel 1. 1 Contoh data perusahaan makanan dan minuman periode 2021-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	<i>Leverage</i>	Likuiditas	PAL
1	PT Tunas Baru Lampung Tbk	2021	4%	69%	150%	33%
		2022	3%	71%	120%	34%
		2023	2%	68%	138%	51%
		2024	3%	70%	130%	58%
2	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	7%	54%	180%	63%
		2022	5%	50%	310%	65%
		2023	7%	48%	351%	71%
		2024	7%	47%	409%	73%
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	7%	52%	134%	66%
		2022	5%	48%	179%	66%
		2023	6%	46%	192%	72%
		2024	7%	46%	215%	72%

Sumber : www.idx.co.id

Ket: PAL = Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan pengungkapan lingkungan meskipun rasio profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas mengalami tren yang tidak menentu, hal ini dapat terjadi akibat adanya tuntutan regulasi atau tekanan dari *stakeholder*; tidak sedikit juga perusahaan yang membuat laporan pengungkapan keberlanjutan karena adanya laporan dari masyarakat yang terkena dampak dari operasional perusahaan, salah satu faktornya yaitu disebabkan oleh limbah yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Analisis laporan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa adanya tren peningkatan pengungkapan akuntansi lingkungan hal ini dapat dilihat dari tahun 2021 sampai 2024. Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan tanggung jawab perusahaan terkait praktik pelaporan keberlanjutan lingkungan, yang selaras dengan kinerja keuangan yang relatif stabil dan cenderung membaik. Perusahaan ini termasuk yang paling sehat secara finansial karena konsisten dengan meningkatnya pengungkapan akuntansi lingkungan. Perusahaan menunjukkan komitmen berkelanjutan terhadap pengelolaan lingkungan, bahkan saat menghadapi tekanan kinerja keuangan. Hal ini mendukung pandangan bahwa perusahaan dalam kondisi finansial yang stabil pada suatu perusahaan akan meningkatkan komitmen pada pelaporan lingkungan secara transparan dan bertanggung jawab.

Sedangkan analisis untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021, peningkatan pengungkapan dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berusaha untuk belajar dari kesalahan dan menunjukkan kesungguhan dalam bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Ini adalah langkah penting dalam perjalanan menuju keberlanjutan yang lebih baik. Meskipun adanya peningkatan dalam pengungkapan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen kuat perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, akan tetapi penurunan secara terus-menerus dalam rasio keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi tantangan serius dalam hal kinerja keuangan. Namun, stabil di semua aspek termasuk pengungkapan akuntansi lingkungan yang sudah tinggi sejak awal. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen melakukan analisis menyeluruh terhadap strategi bisnis dan operasional yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Fenomena yang terjadi saat ini mencerminkan masih adanya perusahaan yang kurang memperhatikan aspek-aspek penting seperti memberikan perhatian yang memadai terhadap tanggung jawab sosial mereka, serta kerusakan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka di Indonesia. Kondisi tersebut tentunya berhubungan erat dengan praktik pengungkapan akuntansi lingkungan, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait aspek tenaga kerja, produk yang dihasilkan, serta dampak kegiatan perusahaan terhadap pencemaran lingkungan. Dengan terjadinya pencemaran lingkungan dapat memicu atau mendorong perusahaan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan akuntansi lingkungan, baik karena adanya tekanan publik, regulator, atau untuk mempertahankan legitimasi dan reputasi perusahaan. Seiring dengan meningkatnya dampak pencemaran lingkungan, maka perusahaan akan semakin meningkatkan informasi mengenai lingkungan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Kesadaran terhadap masalah tersebut telah mendorong pertumbuhan bisnis hijau (*green business*), dimana perusahaan mulai memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan mereka. Bisnis hijau merupakan salah satu bentuk upaya untuk meminimalisasi bahkan menghilangkan dampak buruk terhadap lingkungan global serta bertanggung jawab secara ekologi (Hilmi & Rinanda, 2020).

Pengungkapan akuntansi lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikasi positif bagi investor, yang

menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk meraih keuntungan maksimal. Kondisi ini dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Nengsih et al., 2022). Rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk memperoleh laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya tidak hanya memprioritaskan peningkatan laba, tetapi juga harus lebih transparan dalam berbagi informasi mengenai operasional perusahaan. Sehingga dapat memudahkan para pemangku kepentingan dalam memahami bagaimana menjalankan bisnisnya serta bagaimana aset dikelola untuk mencapai hasil yang optimal (Salsadilla et al., 2024).

Berdasarkan penelitian Hilmi & Rinanda (2020) pada 42 sampel perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Penelitian Udo (2019) pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria dengan menggunakan 10 sampel perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sayuti et al (2021) pada perusahaan pertambangan dengan menggunakan 31 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kedua yaitu *leverage*, indikator untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan memanfaatkan utang pada struktur modalnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki *leverage* diwajibkan untuk

lebih transparan dalam hal pengungkapan informasi keuangan (Saragih, 2024). Selain itu, *leverage* dapat menjadi acuan dalam praktik pengungkapan akuntansi lingkungan. Ketika tingkat *leverage* perusahaan meningkat, maka tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan juga meningkat. Jika *leverage* perusahaan tinggi, perusahaan akan fokus memenuhi kewajiban mereka kepada kreditur daripada melakukan pengungkapan lingkungan. Hal tersebut terjadi karena pengungkapan akuntansi lingkungan akan membuat perusahaan menambah biaya tambahan bagi perusahaan (Maulana et al., 2021).

Penelitian Udo (2019) dengan menggunakan 10 sampel perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria yang menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hasil penelitian Fathurohman et al (2022) dengan menggunakan sampel 117 perusahaan *consumer non-cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sementara itu, penelitian Hafid & Wahyudin (2020) dengan menggunakan 17 sampel perusahaan *high-profile* di Bursa efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Selanjutnya variabel ketiga yaitu likuiditas, likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Likuiditas menggambarkan efisiensi modal kerja perusahaan dan memberikan informasi penting untuk para kreditor dan pemegang saham, sekaligus untuk memahami prospek keberlanjutan perusahaan (Ummami &

Triyuwono, 2013). Apabila likuiditas perusahaan meningkat, perusahaan memiliki kemampuan lebih besar untuk mengalokasikan dana bagi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sehingga semakin banyak kegiatan CSR yang dapat dilakukan. Tingkat likuiditas yang baik menandakan perusahaan mampu mengelola aspek keuangannya secara efisien sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan.

Penelitian Udo (2019) pada perusahaan migas di Bursa Efek Nigeria dengan menggunakan 10 sampel menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Pada penelitian Ayyas et al (2023) untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tan & Tuluca (2024) pada perusahaan S&P 500 dari Bloomberg (500 perusahaan besar AS) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Kemudian pada penelitian Prasetya (2020) untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Ja'afar et al (2021) dengan fokus pada variabel dependennya yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan dan variabel independennya yaitu profitabilitas dan *leverage*. Kemudian menambahkan variabel independen baru yaitu likuiditas yang diadaptasi dari penelitian Udo (2019). Serta mengganti sektor yang digunakan menjadi

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Modifikasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan dalam konteks yang lebih luas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta dukungan teori dan adanya temuan penelitian sebelumnya, peneliti menyadari pentingnya perusahaan untuk bersikap bijak terhadap isu lingkungan dengan menunjukkan komitmen dalam melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan. Namun, pada praktiknya tidak seluruh perusahaan menunjukkan komitmen dalam melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan dengan baik. Selain itu, karena belum ada standar akuntansi lingkungan yang berlaku di Indonesia, maka setiap perusahaan akan mengungkapkan akuntansi lingkungan melalui tingkat keterbukaan yang bervariasi. Hal tersebut menjadi alasan utama yang melatarbelakangi peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2021-2024.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini, yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dikemukakannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di masa mendatang, terutama bagi:

1. Bagi objek yang diteliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga dapat membangun citra positif di mata investor, regulator, dan masyarakat.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini berpotensi memberikan peluang bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara

profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dengan pengungkapan akuntansi lingkungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pedoman atau kerangka berpikir untuk pengembangan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang dan menjadi rujukan bagi para peneliti berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, penelitian berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, berisikan tentang teori utama, teori dari masing-masing variabel, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, berisikan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik pengujian data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisikan penjelasan terkait objek penelitian secara umum, pengolahan data dan hasil analisis data yang telah dilakukan beserta pembahasannya.

Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penulisan dan saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.